BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan paparan data pada bab-bab sebelumnya, dari hasil penelitian tentang Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dengan Berpacaran Pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Malang dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Religiusitas Mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berikut terbagi menjadi dua kategori, yaitu kategori tinggi dan sedang. Pada sampel penelitian ini, dari 128 subyek atau responden, mahasiswa yang tingkat religiusitasnya berada dalam kategori tinggi adalah sebesar 85,2 % dengan jumlah 109 mahasiswa, sedangkan yang berada pada kategori sedang sebesar 14,8% yaitu sebanyak 19 mahasiswa. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiusitas Mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada pada kategori tinggi dengan prosentase 85,2 %.
2. Tingkat Berpacaran Mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berikut prosentasenya terbagi menjadi

tiga kategori, yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Pada sampel penelitian ini, dari 128 subyek atau responden, mahasiswa yang tingkat berpacarannya berada dalam kategori tinggi adalah dengan prosentase sebesar 71,9% yaitu dengan jumlah 92 mahasiswa, dan subyek pada kategori sedang sebesar 25,8% dengan jumlah sekitar 33 mahasiswa, sedangkan yang berada di kategori rendah sebesar 2,3% yaitu hanya sekitar 3 mahasiswa saja. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat berpacaran Mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada pada kategori tinggi dengan prosentase 71,9%.

3. Berdasarkan hasil uji korelasi antara tingkat religiusitas dengan berpacaran pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kedua variabel. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) antara tingkat religiusitas dengan berpacaran sebesar -0,093 dengan P = 0.297. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat religiusitas dengan berpacaran mahasiswa. Sehingga semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin rendah tingkat berpacarannya. Begitu juga dengan sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas mahasiswa, maka tingkat berpacaran akan semakin tinggi.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka dapat disarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

   Untuk meningkatkan religiusitas mahasiswa baik melalui seminar maupun proses belajar mengajar dikelas, agar mahasiswa dapat menyadari urgensitas religiusitas dan menyadari sisi negatifnya perilaku berpacaran terhadap kehidupan mahasiswa khususnya dalam dunia pendidikan dan prestasi akademik mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

   Untuk lebih meningkatkan lagi tingkat religiusitas dengan barbagai hal yang dapat memotivasi dirinya dan untuk tidak melakukan hal-hal yang negatif yang dapat merugikan terhadap diri sendiri karena disebabkan oleh perilaku berpacarannya tersebut. Dan lebih berorientasi pada masa depannya, sehingga apapun yang dicita-citakan dapat diraih sesuai dengan harapan.

3. Bagi peneliti lain

Untuk mempertimbangkan berbagai kelemahan yang ada dalam penelitian ini. Sehingga jika ada kendala di kemudian hari ketika melakukan penelitian dapat mengantisispasinya dengan tepat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk dapat mengembangkan kajian teori khususnya terkait dengan tingkat religiusitas dan berpacaran. Sehingga penelitian selanjutnya menghasilkan karya yang lebih sempurna dan lebih baik lagi daripada hasil penelitian ini.selain itu, peneliti sarankan untuk lebih teliti lagi dalam menyusun instrument, agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator yang ingin diuji.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN